

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental*. Adapun bentuk desain *quasi eksperimental* yang digunakan adalah *nonequivalent posttest-only control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative tipe group resume*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab. Keduanya diberikan posttest setelah diberikan perlakuan yang berbeda.⁴⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Kota Banjarmasin, di Jl. Bakti No. 27 RT/RW. 32/004, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode pos 70248.

⁴⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Cet. II; Bandung: PT RafikaAditam, 2017), h. 136.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Seluruh data yang dapat memungkinkan memberi seluruh informasi yang berguna dalam masalah penelitian disebut populasi.⁴⁵ Atau populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian.⁴⁶ Selain itu, pendapat lain menyatakan bahwa populasi merupakan suatu unit yang menjadi objek sebuah penelitian.⁴⁷ Maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi ialah siswa-siswi kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin yang berjumlah 55 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan populasi adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik dalam menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan ataupun peluang kepada anggota populasi untuk dipilih

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 84.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 15.

⁴⁷ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126.

⁴⁸ Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 135.

menjadi sampel.⁴⁹ Sedangkan untuk jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan peneliti ialah *saturation sampling* atau sampel jenuh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel kelas V A sebanyak 27 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebanyak 28 orang sebagai kelas kontrol.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang. Secara rinci data tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

a) Data Pokok

1) Data hasil dari jawaban siswa kelas eksperimen mengenai pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS yang didapatkan dari angket skala likert.

2) Data hasil dari jawaban siswa kelas kelompok kontrol mengenai pengaruh strategi pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar IPS yang didapatkan dari angket skala likert.

b) Data penunjang ialah data yang dianggap penting yang bersifat

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 66.

mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang bersumber dari informan sebagai berikut:

- a. Responden, merupakan orang-orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin yang berjumlah 55 orang yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, adalah orang-orang yang memberikan data atau informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden. Informan dalam penelitian ini adalah wali kelas V A dan V B MIN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, berupaka catatan/arsip dan lainnya yang memuat data informasi yang mendukung penelitian ini seperti foto kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiono angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data. Angket/kuesioner ini bersifat tertutup dengan berbagai kumpulan-kumpulan yang terkait lalu dibagikan kepada para siswa-siswi kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin. Dimana siswa-siswi merupakan sampel dalam penelitian. Angket diberikan kepada kedua kelas setelah diberikan treatment yang berbeda. Angket ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Beberapa pernyataan pada angket diadopsi dengan sedikit perubahan dari skripsi Ellisya Putri yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Kuesioner Untuk Mengukur Kedisilinan Dan Kejujuran Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Era New Normal.”

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data penelitian yang relevan.⁵¹ Dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto kegiatan selama penelitian.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 192.

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian dan instrumen yang disusun kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, oleh karena itu setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran.⁵²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket (kuesioner). Pengukuran dalam penelitian ini adalah nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis skala sikap yaitu skala Likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵³ Bobot skor yang digunakan dari empat hingga satu.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 102.

⁵³ *Ibid*,... h. 92-93.

Tabel 3.1 Bobot Skor Jawaban Skala Sikap

Jawaban pernyataan positif	Skor	Jawaban pernyataan negatif	Skor
Selalu (S)	4	Selalu (S)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KK)	2	Kadang-kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data diantaranya mengelompokkan dan mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka menurut Sugiyono sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 3.2 Koefisien Korelasi

Interval Kolerasi	Tingkat Hubungan / Kategori
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat / Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Kuat / Tinggi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 147.

terkumpul sebagaimana adanya tanpa berbuat kesimpulan yang belaku untuk umum atau generalisasi. Namun, peneliti juga melakukan analisa terhadap skor pretes dan posttest setelah diberi perlakuan yaitu dengan uji normalitas gain untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Perolehan kategori normalitas gain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁵⁵

Tabel 3.3 Pengkategorian Skor *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk membuat statistik deskriptif dan untuk penyajian data digunakan tabel dan grafik. Berikut adalah uji data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya.⁵⁶ Berdasarkan definisi tersebut, analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menguraikan hasil statistik penelitian yang disajikan dalam penelitian ini berupa mean (nilai rata-rata), standar deviasi,

⁵⁵ Theresia Br. Sipangkar, Siti Huzalifah, Rahmi Susanti, *Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Mekanisme Tranfor Membran*, Jurnal Pembelajaran Biologi, Vol. 4, No. 1, 2017.

⁵⁶ *Ibid*,... h. 147.

perhitungan persentase angket menggunakan SPSS.

2. Teknik Analisis Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).⁵⁷ Statistik inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

a. Uji prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menyebutkan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Namun sebaliknya apabila nilai Signifikansi $< 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini peneliti menggunakan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 170.

SPSS.⁵⁸

2. Homogenitas

Uji homogenitas variansi (*variance*) sangat diperlukan dalam melakukan penelitian ini, sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah data penelitian yang dilakukan ini terdapat homogenitas atau tidak. Dalam menguji homogenitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan SPSS, maka kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 = Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)

H_1 = Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

b. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan uji *independent sample t test* yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang mempunyai rata-rata sama atau tidak menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 167.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan nilai validitas dari setiap item dalam skala yang telah dibuat.

Adapun teknik yang penulis gunakan untuk menguji instrumen penelitian pada uji coba antara lain:

1. Validitas

Husein Umar dalam bukunya *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu angket atau kuisisioner akan mengukur atau apa yang ingin diukur.⁵⁹

Uji validitas merupakan sebuah pengujian terhadap suatu tes yang bertujuan untuk mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Uji validitas ini akan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur dengan tepat suatu variabel. Sehingga suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengangkat data dari variabel secara tepat

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. (Jakarta:PT. Gramedia, 2002), h. 98.

dan tidak menyimpang.⁶⁰ Selain mampu mengungkapkan data-data dengan tepat, suatu alat ukur yang valid juga harus dapat memberikan gambaran yang cermat terkait data tersebut.

Pada dasarnya, uji validitas bertujuan untuk mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diujikan dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan suatu pertanyaan atau indikator layak digunakan atau tidaknya adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf sig 0,05. Yang artinya, suatu item tersebut dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Adapun beberapa metode uji validitas ini diuji menggunakan program SPSS dengan *Correlation Product Moment*. Metode keduanya untuk menilai kevalidan masing-masing dari suatu pertanyaan atau indikator dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlational*. Dan hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan, jika r tabel $< r$ hitung maka akan dikatakan valid.⁶¹

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Untuk mengetahui hasil uji validitas dari 15 pernyataan yang telah di siapkan, Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 25 yaitu menggunakan uji validitas bivariate, dengan cara memasukan variabel pada variabel *view*, memasukan data pada data *view*, *Analyze*, *Correlate*,

⁶⁰ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 2-3.

⁶¹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h. 58.

Bivariate, Pearson, Two-Tailed dan ok. Jika nilai sig $<0,05$, maka instrument soal tersebut dapat dikatakan valid. Maka didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Pernyataan No	Hasil	Nilai Signifikansi	Pernyataan No	Hasil	Nilai Signifikansi
1	Tidak Valid	0.559	9	Tidak Valid	0.172
2	Valid	0.010	10	Valid	0.001
3	Tidak Valid	0.082	11	Valid	0.028
4	Valid	0.000	12	Tidak Valid	0.153
5	Valid	0.001	13	Valid	0.001
6	Valid	0.010	14	Valid	0.046
7	Valid	0.000	15	Tidak Valid	0.373
8	Valid	0.010			

Dari uji validitas di atas didapatkan hasil pernyataan yang dinyatakan valid adalah 10 pernyataan dan tidak valid ada 5 pernyataan. Sehingga peneliti menggunakan 10 pernyataan dalam pengambilan data.

2. Realibilitas

Dalam buku Husein Umar yang berjudul *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Reliabilitas ialah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.⁶² Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk angket. Inilah langkah selanjutnya setelah suatu

⁶² Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*,... h. 98.

instrumen melalui uji validitas dan dinyatakan telah valid. Dengan dilakukannya uji reliabilitas, jawaban atau tanggapan dari para responden dapat diketahui, apakah menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ini dapat dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS. Suatu tes akan dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila nilai *Cronbachs Alpha* $\geq 0,60$, maka tes tersebut memiliki konsistensi yang tinggi pula dan dapat diandalkan.⁶³

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh instrumen yang reliabel atau yang harus memiliki tingkat konsistensi. Yang mana bila instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk hal yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Adapun berikut hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan IBM SPSS 25, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,722	15

Kategori Reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka soal dikatakan konsisten atau reliabel. Namun soal dikatakan tidak konsisten atau reliable apabila jika nilai *cronbach's Alpha* $< 0,60$. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai 0,722. Artinya

⁶³ Farid Firmansyah & Rudy Haryanto, *Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Kepuasan & Loyalitas Pelanggan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 77.

bahwa $0,722 > 0,60$ maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Pernyataan yang telah valid dan reliabel dapat dipakai sebagai instrument untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar siswa.